

Evaluasi Usability Website E-Katalog Lokal LKPP Dengan Menggunakan Metode Usability Testing

Kiki Emyrasari¹, Purwono Hendradi*², Setiya Nugroho³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang

E-mail: *¹kiki.emyrasari@gmail.com, ²p_hendra@ummgl.ac.id, ³setiya@ummgl.ac.id

Abstrak

Salah satu metode pengadaan barang/jasa pada pemerintah adalah menggunakan e-purchasing. E-purchasing dapat dilaksanakan dengan aplikasi marketplace yang dibuat oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah (LKPP). Pada Tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Bagian Pengadaan Barang/Jasa menghimbau kepada 103 Perangkat Daerah untuk berbelanja barang/jasa menggunakan e-katalog LKPP. Karena hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi usability website e-katalog LKPP dengan metode usability testing. Metode yang digunakan adalah metode campuran yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian di Kabupaten Temanggung pada bulan April tahun 2023. Populasi pada penelitian ini sebanyak 27 orang. Sampel yang digunakan menggunakan total sampling sehingga terdapat 27 responden. Instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara. Hasil yang didapatkan secara analisis deskripsi secara kuantitatif adalah penggunaan e-katalog masih tergolong sedang. Namun pada hasil kualitatif masih banyak pengguna baik pembeli maupun penjual masih mengeluhkan aplikasi yang kurang user friendly.

Kata Kunci— E-Purchasing, Marketplace, E-katalog, Usability Testing, Website, User Friendly

1. PENDAHULUAN

Merebaknya internet merupakan dampak dari berkembangnya infrastruktur teknologi informasi. Dari perkembangan tersebut maka muncul sebuah paradigma baru dalam melakukan proses bisnis yaitu dengan menggunakan internet dan infrastruktur teknologi informasi [1]. Proses bisnis yang dilakukan melalui media teknologi informasi dan internet tersebut dikenal dengan sebutan e-commerce. E-commerce merupakan bisnis yang menggunakan ruang virtual sebagai tempat melakukan operasionalnya. Beberapa perusahaan e-commerce tersebut ada yang menyediakan ruang untuk para pelaku usaha lain agar dapat menampilkan produknya di website e-commerce tersebut. Hal tersebut menimbulkan terciptanya suatu pasar elektronik yang kita kenal dengan sebutan marketplace [2].

Merebaknya marketplace, juga diikuti oleh Pemerintah Republik Indonesia. Teknologi informasi di lembaga pemerintahan dapat disebut dengan e- Gov, dimana e-Gov memiliki arti sebagai electronic government, dimana hal tersebut adalah sistem yang mana sudah menerapkan sistem digitalisasi dalam aktifitasnya [3]. Sehingga, segala proses yang akan dilakukan dari hulu sampai ke hilir dapat dilakukan dengan secara digitalisasi. Oleh karena itu, salah satu Lembaga negara yaitu Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah (LKPP) juga membuat toko online yaitu e-katalog.

Menurut Peraturan LKPP No. 122 Tahun 2022, Katalog Elektronik yang transparan dan terbuka menciptakan iklim usaha yang kompetitif, mendorong pengembangan mutu produk dengan harga produk yang wajar, sehingga mendorong pertumbuhan kinerja mitra Pelaku Usaha Dalam Negeri. Selain itu, melalui penyelenggaraan Katalog Elektronik, Pemerintah juga memperoleh laporan transaksi pembelian barang/jasa pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah daerah yang akurat. Sehingga, setiap instansi di Indonesia baik pusat maupun daerah harus memahami tentang e-katalog. Selain harus memahami, menurut frequently asked questions pada

e-katalog menyebutkan bahwa pelaksanaan e-Purchasing wajib dilakukan untuk barang/jasa yang menyangkut pemenuhan kebutuhan nasional dan/atau strategis yang ditetapkan oleh Menteri, Kepala Lembaga, atau Kepala Daerah.

Terobosan dan inovasi terus dilakukan LKPP dalam upaya mengoptimalkan penyerapan anggaran serta mempersingkat proses pengadaan barang dan Jasa yang dilakukan oleh beberapa Kementerian/ Lembaga/Daerah/Instansi (K/L/D/I) di Indonesia, salah satunya adalah membentuk katalog elektronik (e-catalogue) lokal/daerah di Indonesia, melalui penerbitan Peraturan Kepala (Perka) LKPP Nomor 6 Tahun 2016 tentang Katalog Elektronik (e-catalogue) dan E-Purchasing, dimana salah satu skema yang dikembangkan dalam katalog elektronik (e-catalogue) adalah katalog lokal. Katalog lokal yang dimaksud disini adalah katalog elektronik (e-catalogue) daerah yang disusun dan dikelola oleh pemerintah daerah dalam bentuk sistem informasi elektronik yang memuat daftar, merek, jenis, spesifikasi teknis, harga dan jumlah ketersediaan barang/jasa tertentu dari berbagai penyedia.

Sebelum adanya e-katalog lokal, pemerintah daerah dalam melakukan usulan pengadaan barang/jasa harus melalui pusat, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, dengan adanya e-katalog lokal maka, akan mempersingkat waktu atau lebih cepat. Dengan adanya pengadaan barang/jasa melalui e-katalog lokal tersebut dan tersedia oleh penyedia Usaha Kecil Menengah (UKM) di wilayah tersebut, maka secara otomatis roda ekonomi akan berputar lebih cepat dari pada harus usul melalui pusat, dan UKM akan tumbuh besar. Produk lokal yang awalnya dikonsumsi oleh pemerintah lokal, yang kemudian karena penayangannya di website LKPP dan semua orang bisa melihat, dapat menyebabkan produk lokal daerah tersebut dapat dilirik oleh pemerintah daerah lain.

Dengan penggunaan katalog lokal yang dibuat oleh LKPP, permasalahan banyak terjadi pada daerah, khususnya di Kabupaten Temanggung. Permasalahan yang muncul adalah : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pengadaan (PP) sebagai user pembeli masih banyak yang kebingungan karena web tersebut dirasa terlalu rumit, pembeli harus masuk melalui akun Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Temanggung kemudian diikuti akses ke aplikasi e-katalog LKPP. Masalah yang kedua adalah dari pihak penyedia sebagai user penjual, jika penjual ingin menampilkan produk yang akan dijual, persyaratan yang harus dilengkapi banyak dan harus mengisi data pada aplikasi Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKAP) di website yang berbeda.

Dengan dasar diatas, maka perlu dilakukan evaluasi usability website Katalog Lokal LKPP. Pengujian dilakukan dengan metode Usability Testing[4]. Usability Testing adalah salah satu metode yang berfungsi untuk mengevaluasi UX (user experience) terhadap software, website, atau produk perusahaan dengan melakukan pengujian kepada beberapa pengguna atau konsumen [5]. Metode ini berguna untuk mengetahui apakah pengguna mampu dengan mudah menggunakan produk atau website perusahaan atau tidak [6].

Berdasarkan uraian - uraian diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi usability dari website Katalog Lokal LKPP dengan metode usability testing..

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode campuran dengan menggunakan empat tahapan indikator usability testing untuk mengetahui evaluasi website e-katalog LKPP. Indikator tersebut adalah : (1) Eksplorasi konsep dan identifikasi masalah; (2) pengumpulan data; (3) Analisis data; dan (4) Hasil dan Pembahasan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Temanggung dengan populasi pengunjung di Bagian Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Temanggung pada bulan April

2023. Populasi pada penelitian ini didapatkan sebanyak 27 Orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga didapatkan 27 responden.

Instrumen pada penelitian ini adalah angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 11 pertanyaan dan wawancara. Indikator pertanyaannya adalah kemudahan, flexibility dan efektifitas [7]. Sebelum data dianalisis, angket pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, Teknik analisis data pada penelitian ini pada tahapan kuantitatif adalah menggunakan analisis deskripsi untuk mencari nilai rata – rata jawaban di setiap angket dan kemudian dinilai, kemudian dilihat dalam kategori dengan rumus

$$\text{Rentan Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}},$$

(Ferdinand, 2011).

Karena peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah maka didapatkan interval yang tersaji pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Interval Kategori

Interval	Kategori
< 2,33	Tidak Baik
2,34 – 3,67	Sedang
> 3,67	Baik

Sedangkan pada kualitatif teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan penyajian data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini didapatkan dari 27 responden mempunyai karakteristik yang tersaji pada Tabel 2 Berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah
1	Jenis Kelamin	
	a. Laki – laki	19 Responden
	b. Perempuan	8 Responden
2	Status	
	a. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	6 Responden
	b. Pejabat Pengadaan (PP)	9 Responden
	c. Penyedia	12 Responden

Terlihat pada Tabel 2 di atas, mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki dan statusnya mayoritas adalah penyedia. Hal tersebut karena pada bulan April 2023 akan dilakukan pembelian secara e-purchasing menggunakan aplikasi e-katalog dengan jenis barang bahan bangunan konstruksi. Sehingga banyak penyedia berjenis kelamin laki – laki dan berstatus penyedia menayangkan produknya pada e-katalog.

Hasil uji validitas 27 responden 27, didapatkan bahwa nilai signifikan yang dianalisis menggunakan SPSS semua item kuesioner bernilai kurang dari 0,05 artinya dari 11 pertanyaan semuanya valid. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas didapatkan skor Cornbach alfa sebesar 0,696 yang artinya lebih dari 0,6 dan mempunyai kesimpulan bahwa angket pada penelitian ini reliabel

Pada hasil analisis deskriptif didapatkan hasil yang tersaji pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Aspek	Pernyataan	Perolehan Skor					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
Kemudahan	Aplikasi e-Katalog LKPP mudah digunakan.	4	3	10	8	2	3,04	Sedang
	Tombol dan icon pada aplikasi e-katalog LKPP sangat membantu.	1	3	14	5	4	3,29	Sedang
	Menu - menu di aplikasi e-Katalog LKPP mudah dipahami.	3	6	8	6	4	3,07	Sedang
	Jenis huruf yang digunakan pada e-Katalog LKPP mudah dibaca.	2	1	6	12	6	3,70	Baik
	User guide pada Aplikasi e-Katalog mudah dipahami.	4	5	8	8	2	2,96	Sedang
	Rata-rata						3,212	Sedang
Flexibility	Aplikasi e-Katalog dapat digunakan menggunakan PC maupun telepon seluler.	4	7	6	9	1	2,85	Sedang
	Aplikasi e-Katalog sudah sesuai harapan pengguna.	3	3	10	8	3	3,18	Sedang
	Fitur layanan pada e-Katalog sudah lengkap.	2	4	8	8	5	3,37	Sedang
	Rata-rata						3,133	Sedang
Efektifitas	Aplikasi e-Katalog dapat diakses kapanpun dan dimanapun.	5	1	9	9	3	3,15	Sedang
	Notifikasi aplikasi e-Katalog tepat waktu.	2	6	6	7	6	3,34	Sedang
	Aplikasi e-Katalog nyaman digunakan.	1	3	11	7	5	3,45	Sedang
	Rata-rata						3,313	Sedang

Pada analisis kualitatif, pada tahap wawancara didapatkan rangkuman simpulan hasil wawancara yang tersaji pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Simpulan Hasil Wawancara

Aspek pertanyaan	Responden		
	PPK	PP	Penyedia
Kemudahan,	1. Tampilan belum <i>user friendly</i> .	1. Tidak ada icon untuk membantu dalam proses transaksi.	1. Pada <i>e-katalog</i> belum ada icon yang membantu,

	2. <i>User guide</i> juga belum banyak membantu.	2. Aplikasi masih terlalu sulit dalam proses belanja.	adanya hanya tulisan-tulisan. 2. Pada saat proses persetujuan penyedia terkadang harus memilih pelaksana pekerjaan atau distributor, sementara langkah sudah terlewat.
Flexibility	1. Aplikasi <i>e-katalog</i> susah jika digunakan melalui android, apalagi ketika membuat surat pesanan. 2. Fitur sudah lengkap sesuai dengan peraturan yang ada.	1. Aplikasi <i>e-katalog</i> tidak flexibel karena jika menggunakan android tampilannya masih tidak beraturan. 2. Belum ada fitur untuk membandingkan harga.	Aplikasi <i>e-katalog</i> jika menggunakan android akan terasa sangat susah digunakan ketika akan menayangkan produk. Karena untuk menayangkan produk, dalam memasukkan harga penawaran harus mengunduh dan mengupload file dengan ekstensi.xls.
Efektifitas	1. Aplikasi <i>e-katalog</i> notifikasinya hanya lewat <i>e-mail</i> . 2. Penggunaan <i>e-katalog</i> dirasa kurang efektif karena surat pesanan yang dihasilkan ketika dicetak menjadi 8 halaman.	Penggunaan aplikasi katalog belum efektif, karena masih berulang kali harus mengklik hal yang sama contohnya pada pengiriman paket ke PPK.	Aplikasi <i>e-katalog</i> hanya memberikan notifikasi pada <i>e-mail</i> saat ada pesanan masuk. Hal tersebut sangat tidak efektif, karena untuk membuka aplikasi <i>e-katalog</i> harus meluangkan waktu untuk membuka PC.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui masih banyak keluhan pada aplikasi e-katalog. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil kuantitatif yang mendapatkan hasil pada kategori sedang untuk usability pada aplikasi e-katalog.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi e-katalog masih tergolong sedang pada aspek kemudahan, flexibility dan efektifitas. Pada hasil kualitatif didapatkan bahwa masih banyak yang mengeluhkan aplikasi karena masih belum user friendly.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Wu, D. W. Rosen, L. Wang, and D. Schaefer, "Cloud-based design and manufacturing: A new paradigm in digital manufacturing and design innovation," *CAD Computer Aided Design*, vol. 59, pp. 1–14, 2015, doi: 10.1016/j.cad.2014.07.006.
- [2] R. Yustiani, R. Yunanto, P. Studi Manajemen, and P. Studi Komputerisasi Akuntansi, "Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi," *Ilmiah Komputer dan*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [3] D. S. Rachmad, "Usability Evaluation Application Sentuh Tanahku Using Heuristic Method," *Indonesian Journal on Information System*, vol. 5, no. 1, pp. 34–43, 2020.
- [4] S. Berbasis, W. Intan, S. Y. Saputri, M. Fadhli, and I. Surya, "Penerapan Metode UCD (User Centered Design) Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web," *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 269–278, Sep. 2017, doi: 10.25077/TEKNOSI.V3I2.2017.269-278.
- [5] D. A. Rusanty, A. Dara, and F. Lutfi, "Perancangan User Experience Aplikasi Mobile Lelenesia (Marketplace Penjualan Lele) Menggunakan Metode Design Thinking | Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 11, pp. 10484–10493, 2019, Accessed: May 22, 2023. [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6700>
- [6] T. A. Purnomo, R. A. Widyanto, A. Setiawan, P. Hendradi, and P. Suksmasetya, "Usability analysis of disaster information systems using usability testing," in *Journal of Physics: Conference Series*, Institute of Physics Publishing, May 2020. doi: 10.1088/1742-6596/1517/1/012089.
- [7] N. Rafianto, "Penerapan Metode Scrum Pada Pembuatan User Experience Landing Page Sistem Informasi Lentera," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol. 3, no. 2, p. 492081, 2021, doi: 10.31326/SISTEK.V3I2.979.